

**TUGAS KOMPUTER DAN MASYARAKAT**  
**PERKEMBANGAN UANG DIGITAL DI INDONESIA DAN RUPIAH**  
**DIGITAL**

Mata Kuliah : Komputer dan Masyarakat

Kelas : 7P51



**Disusun oleh:**

**21.230.0007 Lu'lu'u'l Ma'nun**

**21.230.0027 Nita Karira Pancarani**

**21.230.0060 Muhammad Bangga Pramudya**

**21.230.0062 Hafid Firman Febrian**

**INSTITUT WIDYA PRATAMA**

**2024**

## **1. Perkembangan Uang Digital di Indonesia**

Menurut (Saragih dan Nasution 2024) Penggunaan uang digital sudah menjadi sangat umum untuk menunjang kehidupan sehari-hari masyarakat. Dompet digital, layanan pembayaran online, dan transfer uang digital semakin banyak digunakan oleh individu dan perusahaan. Dampak dari perubahan ini pada cara transaksi keuangan dilakukan di Indonesia sangat signifikan. Seiring berjalannya waktu, dunia informasi dan teknologi semakin berkembang pesat, salah satunya adalah teknologi pada sistem pembayaran. Sistem pembayaran khususnya pada transaksi jual beli mengalami perkembangan yang semakin cepat. Kemajuan teknologi tersebut dapat mengubah fungsi uang tunai yang dahulu digunakan masyarakat sebagai alat pembayaran menjadi nontunai yang dinilai lebih efisien dan efektif. Berkaitan dengan teknologi, seluruh transaksi dan pembayaran bisa dilakukan tanpa uang tunai dan tanpa kartu, cukup dengan aplikasi di smartphone saja. Kita tidak perlu khawatir jika dompet tertinggal di rumah, karena hanya bermodalkan smartphone, pengguna dapat melakukan pembayaran digital dengan aman, mudah, dan dalam waktu singkat. Memiliki pembayar non-tunai berbasis aplikasi menghilangkan hambatan-hambatan ini dan dapat meningkatkan konsumsi. Kemudahan berbelanja dengan metode pembayaran gratis dapat mendorong masyarakat untuk meningkatkan konsumsinya sendiri. Penggunaan uang elektronik menawarkan kemudahan lebih dibandingkan uang tunai, terutama untuk transaksi bernilai kecil. Ketika kita ingin melakukan atau menyimpan kembalian, kita tidak perlu memiliki kembaliannya secara pasti, sehingga hal ini bisa meminimalisir kesalahan pada transaksi perubahan. Terlepas dari berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh jenis pembayaran uang elektronik non-tunai ini, pengguna uang elektronik tetap perlu memilih produk uang elektronik yang sesuai dengan kebutuhannya. Pasalnya, banyak produk elektronik di pasaran yang menawarkan metode pembayaran berbeda. Selain itu, tidak semua pedagang bisa menerima transaksi pembayaran menggunakan uang elektronik, sehingga belum ada kartu uang elektronik yang sesuai dengan segala kebutuhan

Menurut (Fitria, et al. 2024) Pembayaran menggunakan uang digital dapat dikatakan lebih efisien dikarenakan dalam proses transaksi jarang di tambahkan biaya admin, meskipun terdapat biaya admin itu pun lebih murah dibandingkan jika datang ke gerai tempat untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Selain itu pula, barang-barang yang

dijual di dalam aplikasi memiliki selisih harga dibandingkan di toko-toko karena langsung pada pihak pertama sehingga harga yang ditawarkan relatif murah. Pembayaran digital ini jelas dapat membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya agar menjadi lebih efektif dan juga efisien.

a. Uang Digital

Uang digital mengacu pada bentuk uang yang ada dalam format digital atau elektronik, bukan dalam bentuk fisik seperti uang kertas atau koin. Uang digital digunakan untuk melakukan transaksi, pembayaran, dan pertukaran nilai melalui sistem komputer dan internet. Berikut adalah beberapa poin penting tentang uang digital:

- 1) Bentuk Elektronik: Uang digital ada dalam bentuk digital atau elektronik. Ini dapat berupa saldo di akun bank elektronik, mata uang kripto seperti Bitcoin, atau representasi elektronik dari mata uang tradisional seperti dolar atau euro.
- 2) Transaksi Tanpa Uang Tunai: Uang digital memungkinkan transaksi yang dilakukan tanpa uang tunai. Ini berarti Anda dapat melakukan pembayaran dan transfer dana melalui perangkat elektronik seperti komputer, smartphone, atau kartu debit/kredit.
- 3) Keamanan: Keamanan adalah faktor penting dalam uang digital. Transaksi sering dienkripsi dan dilindungi oleh teknologi keamanan siber untuk mencegah akses yang tidak sah.
- 4) Kemudahan Akses: Uang digital dapat diakses dengan mudah dan cepat. Anda dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja selama terhubung ke internet.
- 5) Bank Digital: Beberapa bank digital atau e-wallet menyediakan rekening bank elektronik yang memungkinkan penyimpanan dan transfer uang dalam bentuk digital. Pengguna dapat mengakses rekening ini melalui aplikasi perbankan digital.
- 6) Pembayaran Digital: Uang digital memungkinkan pembayaran digital untuk berbagai layanan dan produk, termasuk belanja online, tagihan, perjalanan, dan banyak lagi.

- 7) Liquidity: Uang digital sering lebih cair daripada uang fisik karena dapat dengan mudah diubah menjadi mata uang lain atau digunakan untuk melakukan pembelian.
- 8) Perkembangan Teknologi: Uang digital terus berkembang seiring dengan kemajuan teknologi. Inovasi seperti uang digital berbasis blockchain telah mengubah cara kita melihat dan menggunakan uang.
- 9) Kecepatan dan Efisiensi: Uang digital sering memungkinkan transaksi yang lebih cepat dan efisien dibandingkan dengan uang fisik atau transfer tradisional.

Uang digital telah mengubah cara kita berinteraksi dengan uang dan melakukan transaksi keuangan. Pilihan dan keberagaman dalam bentuk uang digital terus berkembang, dan mereka memainkan peran penting dalam ekonomi digital saat ini. Namun, seperti halnya dengan semua bentuk uang, pemahaman yang baik tentang cara mengelola dan menggunakan uang digital adalah kunci untuk menghindari risiko dan memanfaatkan manfaatnya.

b. Uang Digital dalam Transformasi Lembaga Keuangan

Uang digital memainkan peran kunci dalam transformasi lembaga keuangan dengan memungkinkan akses dan transaksi keuangan yang lebih efisien dan inovatif. Bank Indonesia mengenalkan konsep Rupiah Digital sebagai uang Rupiah dalam format digital yang dapat digunakan seperti uang fisik, uang elektronik, dan uang dalam alat pembayaran menggunakan kartu. Transformasi digital sektor keuangan melibatkan pengelolaan finansial dengan ekosistem digital dan teknologi terbaru, memberikan manfaat seperti efisiensi dan inovasi. Ekonomi digital di Indonesia diproyeksikan tumbuh hingga Rp 4.500 triliun pada tahun 2030, dengan inklusi keuangan digital yang didukung oleh literasi keuangan yang memadai. Fintech telah membawa kontribusi positif dalam memimpin ekonomi digital di Asia Tenggara. Tantangan transformasi keuangan digital termasuk risiko serangan siber, namun potensi transaksi keuangan digital di Indonesia mencapai US\$100 miliar pada tahun 2025. Rencana Induk Inovasi Digital Bank Indonesia 2025 bertujuan untuk akselesi transformasi digital yang berkelanjutan dalam mendukung visi Bank Indonesia 2025 sebagai bank sentral digital terdepan untuk Indonesia maju. Transformasi keuangan digital membawa perubahan signifikan dalam cara lembaga keuangan beroperasi dan

memberikan layanan kepada masyarakat. Selain itu, uang digital juga memungkinkan lembaga keuangan untuk memperluas jangkauan layanan keuangan mereka melalui platform digital, seperti aplikasi perbankan online dan mobile banking. Hal ini memungkinkan konsumen untuk melakukan transaksi keuangan kapan pun dan di mana pun, tanpa terbatas oleh batasan geografis atau waktu. Dengan demikian, uang digital tidak hanya mengubah cara transaksi keuangan dilakukan, tetapi juga mengubah paradigma dan model bisnis lembaga keuangan secara keseluruhan. Transformasi ke arah uang digital merupakan langkah progresif yang membawa manfaat besar bagi efisiensi, aksesibilitas, dan inovasi dalam industri keuangan.

Berdasarkan uraian diatas kelompok kami berpendapat bahwa penggunaan uang digital dapat membantu memudahkan masyarakat. Penggunaan uang digital tentunya harus didukung mulai dari sumber daya manusia yang berkompeten hingga dengan koneksi / infrastruktur yang diperlukan. Jika faktor tersebut tidak terpenuhi, maka dapat menyebabkan penggunaannya mengalami kendala.

Adapun faktor lain yang harus diperhatikan bukan hanya berasal dari masyarakat, tetapi juga berasal dari perusahaan atau pengelola salah satunya terkait dengan faktor keamanan. Faktor keamanan meliputi keamana data pengguna yaitu terkait privasi dan autentifikasi dan juga faktor keamanan saat bertransaksi.

Jika penerapan uang digital dapat berjalan dengan lancar maka semua transaksi yang berlangsung dapat dengan berjalan dengan mudah dan praktis. Masyarakat dapat memanfaatkannya sebagai media utama melakukan transaksi karena kepraktisan yang dimiliki tanpa membawa dompet namun hanya membawa perangkat IT seperti *smartphone* yang dapat mengakomodir semua fungsi dari dompet konvensional.

## 2. Rupiah Digital

Melansir dari website (Bank Indonesia 2023) bahwa pengertian Rupiah Digital yaitu Uang Rupiah dengan format digital yang dapat dipergunakan seperti halnya uang berbentuk fisik (Uang Kertas dan Uang Logam), Uang Elektronik (chip dan server based), dan uang dalam Alat Pembayaran Menggunakan Kartu/APMK (kartu debet dan kartu

kredit) yang kita pakai saat ini. Rupiah Digital diterbitkan hanya oleh Bank Indonesia selaku Bank Sentral Negara Republik Indonesia.

Menurut pendapat kelompok kami dengan adanya Rupiah Digital merupakan bentuk positif dari pemanfaatan teknologi informasi yang diterapkan oleh Bank Indonesia. Tanpa mengurangi fungsi dan nilai dari uang kertas yang saat ini masih dipakai, adanya rupiah digital dapat memudahkan dan mempercepat dalam melakukan transaksi seperti contoh yang saat ini sudah diterapkan seperti penggunaan e-money dalam pembayaran jalur bebas hambatan atau jalan tol.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Bank Indonesia. 2023. *Proyek Garuda : Menavigasi Digital Rupiah.* Accessed Oktober 30, 2023.

<https://www.bi.go.id/id/rupiah/digital-rupiah/default.aspx#:~:text=FAQ%E2%80%8B%E2%80%8B%E2%80%8B%E2%80%8B%E2%80%8B,yang%20kita%20pakai%20saat%20ini.>

Fitria, Desi Asfidatul, Rini Puji, AstutiIffah Nabilah, and Annisa Maulida Rachmawati. 2024.

"Analisis Peran Uang Digital Dalam Transformasi Lembaga Keuangan." *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu Vol.2 No.6* 637-640.

Saragih, Adelia, and Muhammad Irwan Padli Nasution. 2024. "Analisis Pengaruh Penggunaan Uang Digital Terhadap Jumlah Uang Yang Beredar di Indonesia." *Jurnal Riset Ilmu Manajemen dan Kewirausahaan Vol.2 No.1* 108-116.